

## **SOSIALISASI DAN PEMANFAATAN DATA KEPENDUDUKAN UNTUK PEMETAAN PEMBANGUNAN GAMPONG BATU ITAM, ACEH SELATAN**

**Marzuki<sup>1)\*</sup>, Jefri Munandar<sup>2)</sup>, M Imam Bagus Lulhaq<sup>3)</sup>, Akramul Ula<sup>4)</sup>, Hikmah  
Aprilian<sup>5)</sup>, Alfiandi<sup>6)</sup> & Nurmaulidar<sup>7)</sup>**

Universitas Syiah Kuala, Indonesia

\*Corresponding author: [marzuki@usk.ac.id](mailto:marzuki@usk.ac.id)

### **ABSTRAK**

Data statistik memiliki peran penting dalam perencanaan pembangunan desa, namun pengelolaannya masih menjadi kendala di banyak gampong di Aceh. Gampong Batu Itam di Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, merupakan wilayah dengan potensi sumber daya yang besar tetapi belum dimanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan pemanfaatan data kependudukan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur gampong dalam mengelola dan memanfaatkan data melalui sosialisasi, pelatihan, serta penyerahan peta tematik kependudukan. Metode yang digunakan adalah *Community-Based Research* (CBR) dengan melibatkan aparatur gampong dan perwakilan masyarakat pada setiap tahap kegiatan, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, hingga pemanfaatan informasi. Tahapan kegiatan terdiri atas persiapan di Banda Aceh dan pelaksanaan di Gampong Batu Itam pada 12 Juli 2025. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa visualisasi data dalam bentuk peta tematik memudahkan aparatur gampong memahami distribusi penduduk, jenis pekerjaan, dan potensi lokal, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembaruan data secara berkala. Kegiatan ini mendorong lahirnya kader lokal yang mampu mengelola data sederhana dan mendukung penerapan *evidence-based policy* di tingkat desa.

**Kata Kunci:** data kependudukan, pemetaan, Gampong Batu Itam, peta tematik

### **PENDAHULUAN**

Perencanaan pembangunan merupakan salah satu tahapan dalam suatu pembangunan. Perencanaan memiliki kaitan yang erat dengan perencanaan program pembangunan secara komprehensif guna mencapai tujuan pengembangan wilayah (Prihatin et al., 2019). Data statistik merupakan salah satu instrumen penting dalam perencanaan pembangunan daerah hingga tingkat desa. Istilah desa di sebagian besar wilayah Aceh disebut dengan gampong sesuai dengan UU Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Ketersediaan data yang akurat dan mutakhir dapat membantu pemerintah desa dalam mengidentifikasi potensi, permasalahan, serta menentukan prioritas pembangunan secara tepat sasaran (Yuningsih & Saefulrahman, 2020). Namun, pada kenyataannya, banyak desa di Indonesia, khususnya di Aceh, masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan dan pemanfaatan data.

Pemanfaatan data dan informasi dalam perencanaan pembangunan desa memastikan program yang dijalankan selaras dengan kebutuhan serta aspirasi masyarakat. Keselarasan ini dapat meningkatkan kesejahteraan warga, kesenjangan sosial berkurang, dan tercipta pembangunan berkelanjutan di tingkat desa (Lino et al., 2025). Kondisi kemiskinan di Aceh dalam beberapa tahun terakhir yang masih berada pada level tinggi (Sofyan et al., 2021) menunjukkan perlunya strategi yang lebih tepat sasaran dengan pemanfaatan data yang akurat, sehingga upaya pengentasan kemiskinan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat desa.

Gampong Batu Itam, yang terletak di Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, merupakan salah satu wilayah dengan potensi sumber daya alam dan masyarakat yang cukup besar, namun belum dioptimalkan secara maksimal karena keterbatasan pemanfaatan data

dalam perencanaan pembangunan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa data kependudukan, seperti distribusi jenis pekerjaan, komposisi penduduk berdasarkan gender, dan indikator sosial-ekonomi lainnya, belum dikelola secara sistematis sehingga sulit dimanfaatkan untuk perencanaan berbasis bukti (*evidence-based planning*).

Gampong Batu Itam terdiri dari 3 jurong, yaitu Jurong I, Jurong II, dan Jurong III. Jumlah penduduknya mencapai 2163 jiwa dengan 521 rumah dan 664 KK. Jumlah penduduk laki-laki sebesar 49% dan perempuan sebesar 51% (Opendata, 2025). Penyajian data ini dapat dilakukan dengan tabel untuk meringkas informasi dari sekumpulan data (Sofyan et al., 2023). Tabel untuk distribusi penduduk Gampong Batu Itam Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan berdasarkan jurong disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Keadaan penduduk Gampong Batu Itam.

Statistik Jumlah	Jurong I	Jurong II	Jurong III	Total
Penduduk	942	806	415	2163
Rumah	242	184	95	521
KK	290	247	127	664

Kondisi yang diharapkan adalah tersedianya data kependudukan yang terstruktur dan dapat divisualisasikan dalam bentuk peta tematik, sehingga memudahkan aparat gampong dalam memahami sebaran penduduk dan mengambil keputusan pembangunan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemetaan data berbasis teknologi informasi dan metode statistika dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan di tingkat desa. Informasi harus disebarkan secara efektif karena informasi merupakan aspek penting dalam pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan (Priyatno et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan sosialisasi, pelatihan, serta penyerahan peta tematik dan analisis data kependudukan kepada aparat Gampong Batu Itam.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Community-Based Research* (CBR) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dan aparat gampong dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan data. Subjek pengabdian adalah aparat Gampong Batu Itam dan perwakilan masyarakat setempat. Kegiatan dilaksanakan di Gampong Batu Itam, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, pada tanggal 12 Juli 2025.

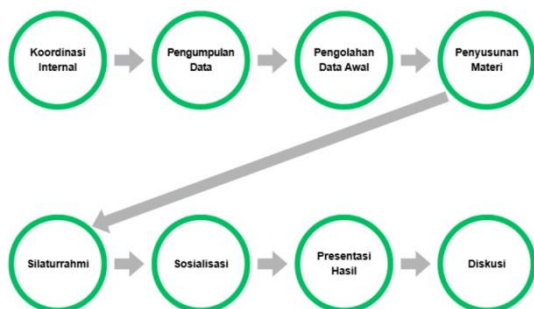
Tahapan kegiatan terbagi dalam dua bagian, yaitu persiapan di Banda Aceh dan pelaksanaan di Gampong Batu Itam. Tahap persiapan dilakukan sekitar 3 minggu sebelum keberangkatan. Tahap pelaksanaan selama 1 hari dan tim pengabdian sudah berada di lokasi sehari sebelum pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan yang dilakukan di Banda Aceh terdiri dari:

- Koordinasi internal tim pengabdian terkait pembagian tugas.
- Pengumpulan data kependudukan dari sumber resmi dan data lapangan.
- Pengolahan awal dan pembuatan peta tematik.
- Penyusunan materi presentasi.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan di lokasi kegiatan pengabdian, yaitu di Gampong Batu Itam terdiri dari:

- Silaturahmi dan pengenalan tim.
- Sosialisasi peran statistika dalam pembangunan desa.
- Pemaparan hasil analisis dan peta tematik.
- Diskusi interaktif dan penyerahan dokumen kepada pihak gampong.

Setiap tahapan kegiatan pengabdian dirancang secara sistematis untuk memastikan tujuan pengabdian yang dilakukan dapat tercapai secara optimal dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat. Tahapan kegiatan tersebut tergambar dengan jelas dalam diagram berikut:



**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan respons positif dari aparat gampong. Pada sesi diskusi, aparat gampong menyampaikan bahwa visualisasi data dalam bentuk peta memudahkan aparat gampong memahami distribusi penduduk, sebaran jenis pekerjaan, dan potensi ekonomi lokal. Hal ini sejalan dengan temuan Wibowo et al. (2020) yang menyatakan bahwa peta tematik mampu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam perencanaan partisipatif.

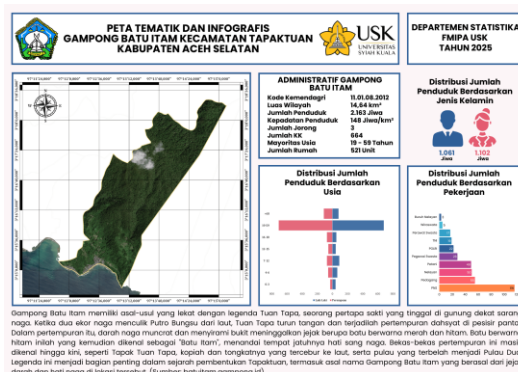
Manfaat langsung dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran aparat gampong akan pentingnya pengelolaan data. Teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kemudahan dalam pengelolaan data yang dapat dijadikan dasar perencanaan pembangunan, memperkuat proses pengambilan keputusan, dan membawa berbagai manfaat lain (Mukhsin, 2020). Perubahan yang diharapkan ke depan adalah terbentuknya kebiasaan pengumpulan data secara periodik dan pembaruan peta tematik setiap tahun. Kegiatan ini juga membuka peluang bagi munculnya kader lokal yang mampu mengoperasikan perangkat lunak sederhana untuk pengolahan data dan peta.

Keberhasilan program ini secara teoritis mendukung pendekatan evidence-based policy di tingkat gampong, yaitu kebijakan pembangunan yang disusun berdasarkan data faktual. Lentari (2024) menyatakan bahwa dengan tersedianya informasi yang lebih tepat dan pedoman penanganan suatu permasalahan yang komprehensif, pihak pengambil keputusan dapat menentukan langkah intervensi yang

lebih terarah dan memberikan dampak signifikan pada sektor yang benar-benar membutuhkan. Ke depan, diharapkan adanya kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi terutama Universitas Syiah Kuala dan pemerintah gampong untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan data ini.



**Gambar 2.** Penjelasan tim pengabdian kepada aparat gampong terkait infografis gampong.



lebih siap menghadapi tantangan pembangunan yang dinamis. Dengan demikian, data tidak hanya berfungsi sebagai arsip administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis yang mendorong gampong menuju tata kelola yang lebih transparan, partisipatif, dan akuntabel.

## PENUTUP

Kegiatan sosialisasi dan pemetaan data kependudukan di Gampong Batu Itam telah berhasil meningkatkan pemahaman aparatur gampong terhadap pentingnya data dalam perencanaan pembangunan. Pendekatan CBR terbukti efektif karena melibatkan langsung masyarakat dan aparatur dalam setiap tahap proses. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya pembaruan data secara berkala dan pelatihan lanjutan bagi aparatur gampong untuk mengoperasikan perangkat pengolahan data secara mandiri.

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Gampong Batu Itam yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Departemen Statistika dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala yang telah memberikan dukungan yang baik, serta seluruh pihak yang membantu kelancaran kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Lentari, S. (2024). Evidence-based policy making: Penggunaan bukti untuk program penanggulangan kemiskinan di Jawa Timur. *Publikauma*, 12(1), 11-18.  
<https://doi.org/10.31289/publika.v12i1.11648>

Lino, M. M., Djani, W., & Neolaka, M. N. B. C. (2025). Pentingnya data dan informasi bagi perencanaan pembangunan desa berkelanjutan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(1), 49-58.  
<https://doi.org/10.54082/jamsi.1422>

Mukhsin, M. (2020). Peranan teknologi informasi dan komunikasi menerapkan sistem informasi desa dalam publikasi informasi desa di era globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7-15.  
<https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>

Opendata. (2025). Open Data Kependudukan Kabupaten Aceh Selatan.  
<https://data.acehselatankab.go.id/group/kependudukan>

Prihatin, S. D., Daryanti, S., & Pramadha, R. A. (2019). Aplikasi Teori Perencanaan: Dari Konsep ke Realita. Buana Grafika, Yogyakarta

Priyatno, A. M., Firmananda, F. I., Ramadhan, W. F., Winario, M., Jati, P. Z., & Tanjung, L. S. (2023). Pendampingan pembuatan website Desa Gunung Malelo untuk mempermudah penyebaran informasi desa. *Dedikasi*, 1(2), 75-80.  
<https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.20>

Sofyan, H., Fazmi, N., Siregar, L. R., Marzuki, M., Iqbal, M., & Nazaruddin, N. (2021). Analisis dan rancangan sistem fuzzy dalam pengklasifikasian tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh. *Statistika*, 21(1), 45-50.  
<https://doi.org/10.29313/jstat.v21i1.7908>

Sofyan, H., Marzuki, M., Siregar, L. R., Kruba, R., & Mardalena, S. (2023). *Statistika Dasar: Teori dan Aplikasinya Menggunakan R*, Syiah Kuala University Press, Banda Aceh

UU Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.

Wibowo, R. C., Basuki, K. H., & Sarkowi, M. (2020). Pemetaan zonasi risiko partisipatif melalui pemberdayaan masyarakat di kawasan obyek wisata Keramikan dan Kawah Nirwana Desa Sukamarga. *Sakai Sambayan*, 4(2),

127-132.

<https://doi.org/10.23960/jss.v4i2.173>

Yuningsih, N. Y., & Saefulrahman, I.  
(2020). Pemutakhiran data profil dan  
potensi desa berbasis data dasar  
keluarga. *Adi Widya*, 4(1), 38-47.  
[https://doi.org/10.33061/awpm.v4i1.33  
21](https://doi.org/10.33061/awpm.v4i1.3321)